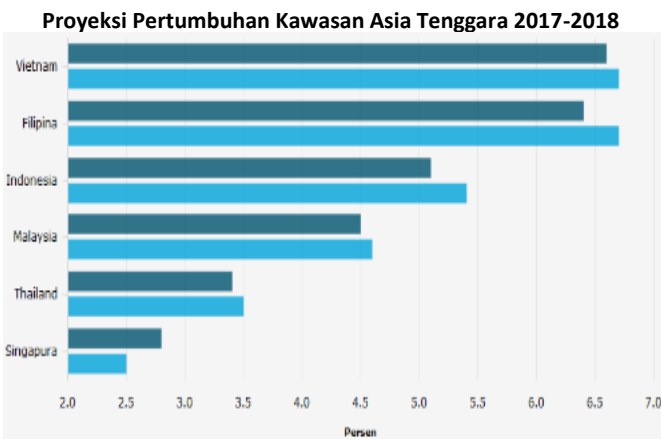


Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kawasan

Ekonomi Indonesia Kalah dari Vietnam & Filipina

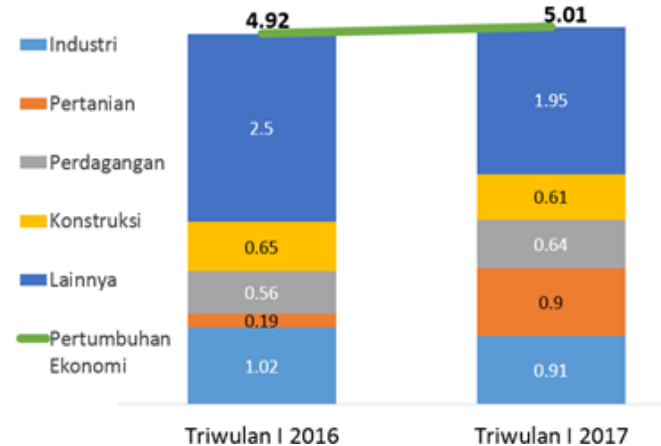


Sumber : ADB, DBS Group Research, 2017.

Ekonomi Indonesia pada 2017 di proyeksikan tumbuh 5,1%. Angka ini lebih rendah dari proyeksi ekonomi Vietnam maupun Filipina. Ekonomi Vietnam diprediksi tumbuh 6,6% dan Filipina 6,4%. Hingga TW I 2017, ekonomi Indonesia hanya tumbuh 5,01%, sementara Vietnam 5,1% dan Vietnam 6,4%..

Dalam APBN 2018 pemerintah menargetkan ekonomi domestik dalam kisaran 5,4% s/d 6,1%. Target ini juga lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan ekonomi Vietnam maupun Filipina. Di tengah perlambatan ekonomi global, Vietnam dan Filipina mampu memimpin perekonomian kawasan ASEAN.

Growth Q1 2017 vs Q1 2016 Domestik



Sumber : BPS, 2017.

Ekonomi Indonesia berdasarkan PDB Harga Berlaku TW I 2017 sebesar Rp 3.227,2 triliun dan PDB Harga Konstan 2010 sebesar Rp 2.377,5 triliun. Meski turun 0,34% vs Q4 2016, dari sisi produksi, *growth* tertinggi dicapai sektor Informasi & Komunikasi sebesar 9,10%. Sementara pertumbuhan tertinggi dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,04%.

Disclaimer :

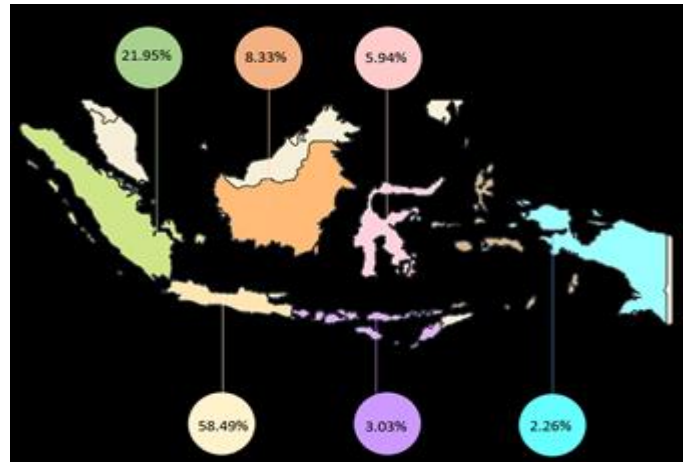
Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun ofisier dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manaapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Pertumbuhan Regional & PDB Nasional

Kontribusi Wilayah Terhadap PDB Secara Nasional

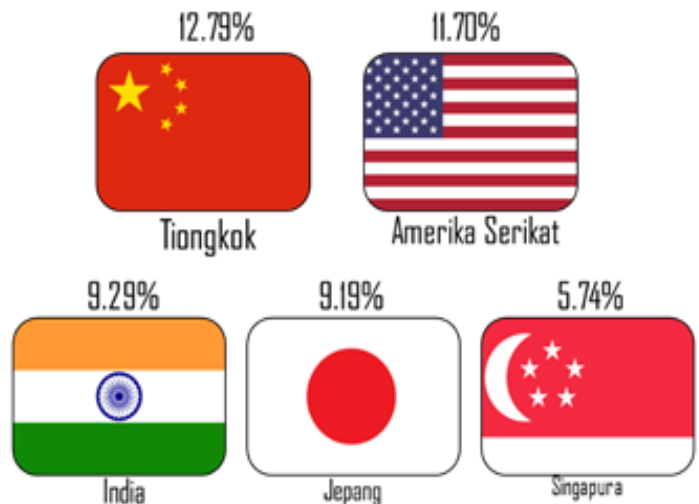


Sumber : BPS 2017, diolah.

Struktur ekonomi secara spasial pada TW I 2017 didominasi propinsi Jawa dan Sumatera. Jawa menjadi wilayah dengan kontribusi ekonomi terbesar terhadap PDB sebesar 58,49%, diikuti Sumatera 21,95%, dan Kalimantan 8,33%. Sementara bila dilihat dari tingkat pertumbuhan, Sulawesi merupakan yang tertinggi.

Perdagangan Internasional

Negara Tujuan Ekspor Non-Migas Terbesar



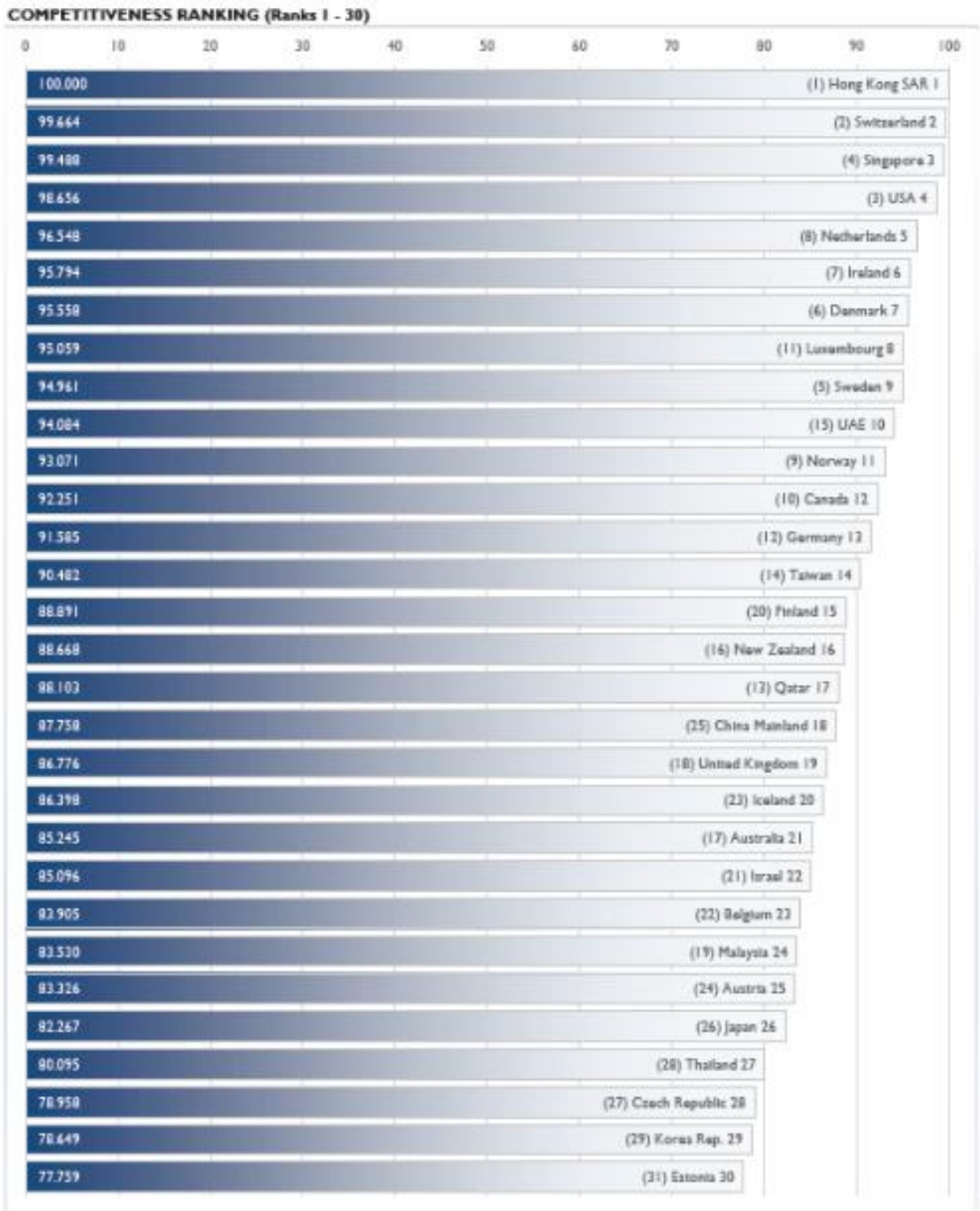
Sumber : BPS 2017, diolah.

Dalam Kuartal I 2017, total ekspor non migas meningkat 21.61% vs kuartal sebelumnya. Total nilai ekspor non-migas dalam periode ini mencapai USD 36,66 milyar. Sekitar 20,78% dari total ekspor non migas merupakan ekspor ke kawasan ASEAN, dengan negara tujuan ekspor non-migas Indonesia terbesar adalah Tiongkok dengan nilai sekitar USD 4,69 milyar.



IMD 2017 World Competitiveness

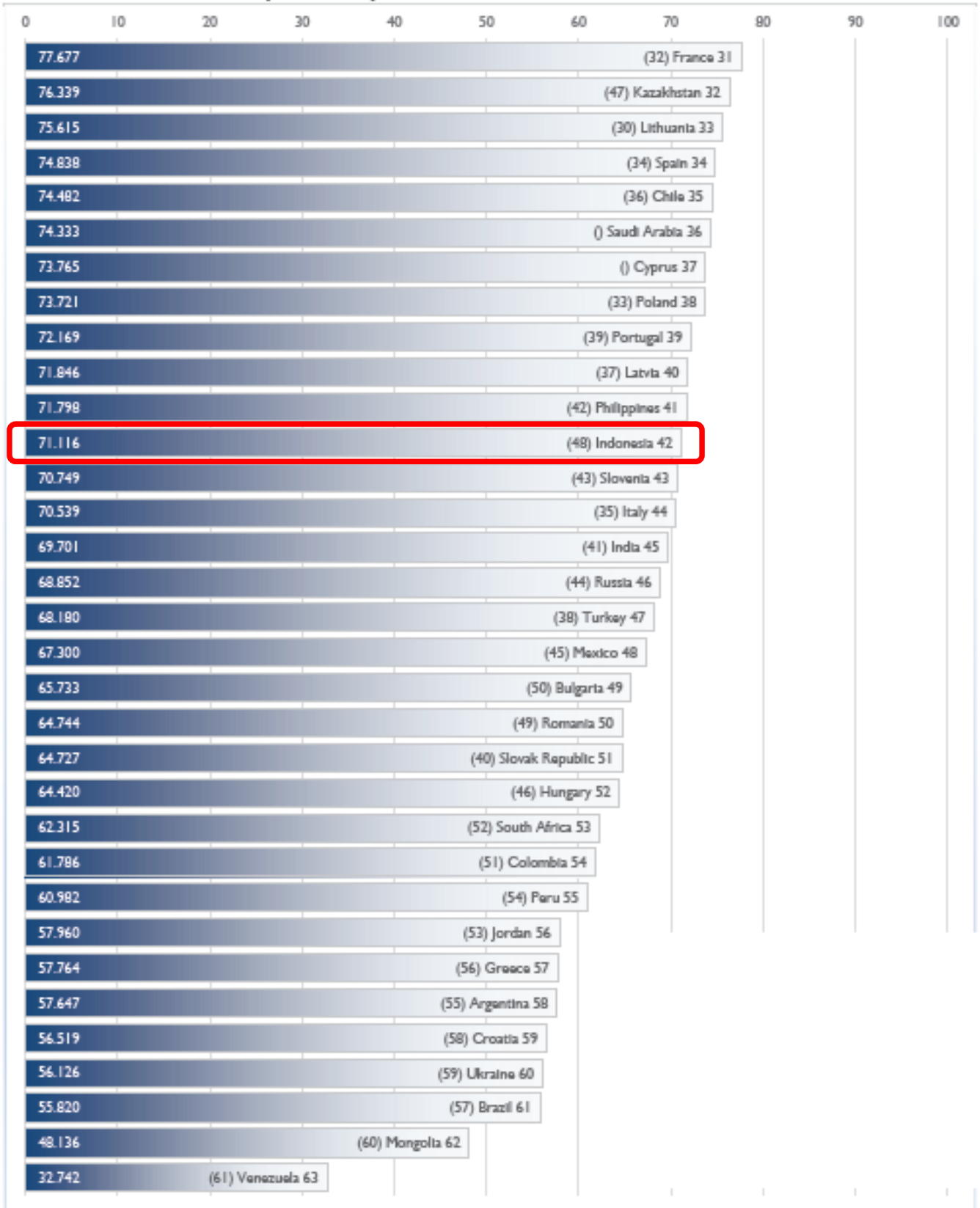
Peringkat daya saing global Indonesia dalam IMD World Competitiveness Centre 2017 mencatat kenaikan enam level ke posisi 42 vs 2016 di level 48. Dalam laporan tersebut daya saing Indonesia diberi skor 71,116. Namun, kenaikan ini belum mampu mendongkrak Indonesia dari posisi buncit dari 5 negara di kawasan ASEAN 5 (Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Indonesia)



Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun of@cer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak mana pun.

COMPETITIVENESS RANKING (Ranks 31 - 63)



(2016 rankings are in parentheses)

Sumber : www.imd.org 2017

Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.